

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada An.A dengan masalah Gangguan intelektual (Tunagrahita) pada umumnya sama antara teori dan kasus. Hal ini dapat dibuktikan dalam penerapan kasus pada pasien, dimana dilakukan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi. Setelah melakukan asuhan keperawatan pada An.A didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Dasil hasil pengkajian yang dilakukan kepada pasien didapatkan hasil pengkajian pada pasien yaitu An.A mengalami kelainan tumbuh kembang sejak usia 4 tahun menurut penjelasan Ny.T, dalam tumbuh dan kembang banyak yang terbatas dan belum bisa meskipun An.A berusia 10 tahun, salahsatunya ketika dilakukan pengkajian kartz dan bartel indeks, yang mendapatkan hasil bahwa klien mengalami keterbatasan dalam perawatan diri seperti menyisir, menggunakan baju dan toileting dengan hasil ketergantungan sebagian.

2. Diagnosis

Dari hasil pengkajian dan data-data temuan dilapangan tersebut penulis mendapatkan 1 masalah keperawatan pada pasien yaitu Defisit perawatan diri berhubungan dengan gangguan psikologis / psikotik

3. Intervensi

Dari kedua masalah keperawatan yang telah dibuat penulis merencanakan beberapa tindakan keperawatan untuk mengurangi masalah yang dialami pasien. Salah satu tindakan keperawatan yang diberikan adalah Terapi Okupasi. Dimana terapi okupasi ini mampu meningkatkan kemandirian dan perawatan diri secara mandiri.

4. Implementasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan berupa pemberian terapi okupasi selama 2 Hari didapatkan data terjadi peningkatan kemampuan terhadap perawatan diri seperti sudah mampu untuk melakukan merapihkan rambut, menggunakan baju berkancing dan menggunakan toileting.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi okupasi efektif untuk mengatasi masalah deficit perawatan diri, hal ini dukung oleh 6 jurnal yang telah dianalisa oleh peneliti yang menyatakan bahwa terapi okupasi dapat berpengaruh terhadap peningkatan perawatan diri pada klien. Namun terdapat adanya kendala pada saat pelaksanaan implementasi, yang seharusnya 2-3 X pertemuan, tetapi peneliti hanya bisa melakukan implementasi sebanyak 2X dikarenakan keterbatasan waktu

5. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan berupa pemberian terapi okupasi selama 2 Hari didapatkan data terjadi peningkatan kemampuan terhadap perawatan diri seperti sudah mampu untuk melakukan merapihkan rambut, menggunakan baju berkancing dan menggunakan toileting. Klien sudah bisa melakukan aktivitas secara mandiri dengan adanya peningkatan hasil kartz dan bartel indeks dari 65 (Dibantu sebagian), menjadi 115 (mandiri) .

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi (Universitas Bhakti Kencana)

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat dijadikan referensi bagi mata ajar keperawatan terutama keperawatan Anak.

5.2.2 Bagi Sekolah

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dapat diterapkan oleh Guru untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan yang lebih efektif, efisien dan aflikat.

